



Research Article

Implementasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Organisasi (Studi Kasus Santriwati Kelas V TMI Putri Al-Amien Prenduan Tahun Ajaran 2023-2024)

Afifah¹, Fina Alaillah²

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; aadefief@gmail.com
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; finaalailah@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 15, 2025
Accepted : April 19, 2025

Revised : March 23, 2025
Available online : May 24, 2025

How to Cite: Afifah, & Fina Alaillah. (2025). Implementation of Leadership Values in Organizations (Case Study of Female Students of Class V TMI Putri Al-Amien Prenduan Academic Year 2023-2024). *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 110-116. <https://doi.org/10.61166/responsive.v1i2.11>

Implementation of Leadership Values in Organizations (Case Study of Female Students of Class V TMI Putri Al-Amien Prenduan Academic Year 2023-2024)

Abstract. Leadership is defined as the ability and readiness to inspire, guide, direct and lead others, meaning that a leader is able to be an inspiration for the community he leads. TMI Putri Al-Amien Prenduan Institution is an Islamic boarding school educational institution that educates its students with an emphasis on community orientation and leadership. This boarding school has succeeded in producing alumni with leadership capacities in various organizational fields. For this reason, it is important to conduct in-depth research on the implementation of leadership values applied in this institution. The type of research conducted is qualitative case study research. Data sources were obtained from Mudir Mahad, Mudir Aam, Head of Santrian Affairs, MPO, Muayrifah, Class V Homeroom Teachers and Class V female students. The data collection methods used were observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. From the results of this study, it was found that the form of implementation of leadership values towards class V female students applied at the TMI Putri Al-Amien Prenduan Islamic

Boarding School consists of Theory and Practice. In theory, the activities carried out in the implementation of leadership values are through briefing. The briefing is implemented in the form of KKS (Student Group Leadership), SEKBEN (Secretariat and Treasury) and, LDP/PKM (Basic Training for Supervisors/Leadership and Management Training). While in practice, the implementation of leadership values by the TMI Putri Al-Amien Prenduan institution is attempted in the form of training and assignments. In addition, this study also produced several inhibiting factors in the implementation of leadership values, including internal and external factors. Internal inhibiting factors are caused by the lack of awareness of female students of the importance of leadership values, thus affecting the focus of female students which results in female students not listening and not paying attention during the briefing session. External inhibiting factors are caused by the lack of supervision from homeroom teachers, Mpo Staff, committees and the lack of media or variation in delivering the briefing material.

Keywords: Implementation of Leadership Values, Inhibiting Factors

Abstrak. Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan dan kesiapan untuk menginspirasi, membimbing, mengarahkan dan memimpin yang lain, Artinya seorang pemimpin mampu menjadi inspiratory bagi masyarakat yang di pimpinnya. Lembaga TMI Putri Al- Amien Prenduan adalah lembaga pendidikan pesantren yang mendidik para santrinya dengan penekanan orientasi kemasyarakatan dan kepemimpinan. pondok ini telah berhasil menghasilkan alumni yang berkapasitas pemimpin dalam berbagai bidang keorganisasian. Untuk itu penting melakukan penelitian mendalam terhadap implemementasi nilai-nilai kepemimpinan yang diterapkan di lembaga ini. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif studi kasus. Sumber data diperoleh dari Mudir Mahad, Mudir Aam, Kabid Kesantrian, MPO, Muayrifah, Wali kelas Kelas V dan santriwati kelas V. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa bentuk implementasi nilai-nilai kepemimpinan terhadap santriwati kelas V yang diterapkan di Pondok pesantren TMI Putri Al-Amien Prenduan terdiri dalam bentuk Teori dan Praktik. Secara teori kegiatan yang dilakukan dalam implementasi nilai-nilai kepemimpinan melalui pembekalan. Pembekalan tersebut diimplementasikan dalam bentuk kegiatan KKS (Kepemimpinan Kelompok Santri), SEKBEN (Keseekretariat dan Kebendaharian) dan, LDP/PKM (Latihan Dasar Pembina/Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen). Sedangkan secara praktik, Implementasi nilai-nilai kepemimpinan oleh lembaga TMI Putri Al-Amien Prenduan diupayakan dalam bentuk pelatihan dan penugasan. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan beberapa faktor penghambat dalam implementasi nilai kepemimpinan yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor penghambat internal disebabkan kurangnya kesadaran santriwati akan pentingnya nilai kepemimpinan, sehingga mempengaruhi fokus santriwati yang mengakibatkan santriwati tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan saat sesi pembekalan berlangsung. faktor penghambat eksternal disebabkan kurangnya pengawasan dari wali kelas, Staff Mpo, panitia dan kurangnya media atau variasi dalam penyampaian materi pembekalan.

Kata Kunci: Implementasi Nilai-Nilai Kepemimpinan, Faktor Penghambat

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam segala hal kehidupan, baik itu di lingkup terkecil seperti keluarga, sampai lingkup skala besar yaitu Negara, sangat berpengaruh pada tatanan kehidupan bersmasyarakat. Sehingga dibutuhkan seorang pemimpin yang bertanggung jawab, dapat menjadi suri tauladan dan memberikan pengaruh baik bagi orang di sekitarnya. Namun, pada kenyataannya, terdapat beberapa fenomena yang memprihatinkan terkait dengan hal tersebut. diantaranya kasus korupsi, (Saptohutomo Putranto, 2023) kasus asusila (Kusuma Wijaya, 2023) (contoh: kepala

sekolah mencabuli 12 siswanya, (Eka Mulyana Kurniawan, 2023) 12 menteri terjerat kasus korupsi), (Naufal Dzulfaroh Ahmad, 2022) dimana para pelaku merupakan para pemimpin atau tokoh yang seharusnya memberikan contoh yang baik. Selain itu, kasus narkoba, (Christopherus Asia Sanjaya Yefta, 2023) kasus *bullying*, (Dwi Purwanto Puthut dkk, 2023) sangat marak diantara anak-anak muda zaman sekarang, padahal mereka adalah harapan bangsa untuk menjadi pemimpin di masa mendatang.

Dari berbagai kasus yang terjadi, dapat disimpulkan bahwa Indonesia kini memerlukan pemimpin-pemimpin yang ideal, yaitu pemimpin harus berani berinisiatif jika dihadapkan dengan suatu masalah, pemimpin harus bisa mengemban amanah dengan baik serta bertanggung jawab. Melihat kondisi hari ini, dimana pemimpin di masa akan datang adalah pemuda di masa kini, maka upaya yang dapat ditempuh dalam rangka membentuk dan melahirkan karakter kepemimpinan yang ideal, salah satunya dapat dilakukan melalui penanaman nilai-nilai kepemimpinan kepada siswa sejak dini.

Terutama di lingkungan pesantren, yaitu merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, yang mana kaderisasi pemimpin yang dilakukan di Pondok pesantren tidak lepas dari pembinaan dan bimbingan para kyai, ustadz dan ustadzah. Dengan demikian, Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam bertujuan menjadikan para santrinya sebagai manusia yang mandiri dan pada satu saat dapat menjadi pemimpin umat. Seajuh ini, Pesantren sudah banyak melahirkan pemimpin dan ulama bangsa, contoh: Bapak Mahfdu MD yang sudah beberapa kali menduduki jabatan sebagai menteri yaitu menteri koordinator politik, hukum dan keamanan, beliau merupakan lulusan pondok pesantren yang terletak di Waru, Pamekasan Madura. Selanjutnya, Lukman Hakim Saifuddin yang merupakan mantan menteri Agama Indonesia sejak tahun 2014, beliau merupakan lulusan Pondok pesantren yang terletak di Ponorogo, Jawa Timur.

Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan merupakan salah satu pesantren yang berada di daerah Madura, Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan ini terdiri dari beberapa lembaga dan berbagai jenjang pendidikan mulai dari PAUD Sampai Perguruan tinggi, salah satunya yaitu TMI (Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah) yang mana didalamnya pola kepemimpinan terus dilatih dan dicontohkan sebagai salah satu tujuan pelatihan kepada para santri agar kelak menjadi pemimpin bangsa yang amanah dan bertanggung jawab. Pondok pesantren Al-Amien Prenduan memiliki kurikulum kegiatan kepemimpinan yang biasa disebut ISTAMA yaitu (Ikatan santriwati tarbiyatul muallimat) yang mana semua kegiatan kepondokan akan terorganisir dengan baik dengan adanya kerja sama dengan ISTAMA. Seajuh ini organisasi ISTAMA dari semua bidang kepemimpinannya berjalan dengan baik, meskipun ada sedikit masalah baik itu dari segi kepemimpinan peribadatan, kedisiplinan maupun keilmuan. Masalah yang ditemukan bersumber dari sebagian anggota kelas VI yang merupakan anggota ISTAMA melanggar syariat pondok yaitu salah memfungsikan alat elektronik (laptop) yang digunakannya untuk menonton film yang berunsur non islami. Selain itu, beberapa santriwati kelas VI melanggar disiplin pondok yaitu menggunakan handphone di lingkungan pondok sehingga

memberi contoh tidak baik kepada adik kelasnya dan memancing adik kelasnya untuk melakukan pelanggaran yang sama.

Berdasarkan persoalan diatas, dapat disimpulkan bahwa masih ada oknum dari kalangan santri kelas VI sebagai santriwati senior yang seharusnya menjadi contoh baik bagi adek kelasnya, sehingga diperlukannya figure pemimpin yang ideal dan bertanggung jawab serta bisa menjadi contoh baik bagi para anggotanya. Oleh karenanya, diperlukan adanya penerapan nilai-nilai kepemimpinan kepada santriwati terutama kepada santriwati kelas V sebagai calon pengurus, agar santriwati benar-benar memahami dan menerapkan tehnik-tehnik kepemimpinan yang baik. Oleh karena itu, dalam proses kepemimpinannya sosok pemimpin harus memiliki skill yang kompeten agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan benar serta tujuan yang diraihnya tercapai. Seorang pemimpin juga harus bisa mengendalikan situasi kondisi pada bidang atau wilayah organisasi yang di pimpinnya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Anggito Albi dan Setiawan Johan S.Pd, 2018) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi fenomena yang diteliti. sumber data Dalam penelitian ini, menurut suharsimi arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dari penelitian ini adalah *person*, orang yang menjadi sumber data berupa jawaban atau pendapat melalui lisan (wawancara).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam Organisasi terhadap Santriwati Kelas V TMI Putri Al-Amien Prenduan.

Impelementasi nilai-nilai kepemimpinan

Dua Bentuk implementasi nilai-nilai kepemimpinan yang diterapkan di lembaga TMI Putri Al-Amien Prenduan yaitu secara teori dan praktik. Dalam bentuk teori penerapannya melalui kegiatan pembekalan sedangkan dalam bentuk praktik melalui kegiatan pelatihan dan penugasan.

a) Secara teori

Sebelum santriwati terikat dengan manajemen kepemimpinan, salah satu kegiatan yang dilakukan pondok dalam rangka menerapkan nilai kepemimpinan kepada santriwati kelas V adalah dengan membekali mereka materi dan pengetahuan tentang manajemen kepemimpinan. materi dan media adalah dua hal yang tidak bisa terpisahkan. Bahan ajar atau materi pendidikan secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. (Sabaruddin, 2018) Maka dari itu, materi disini sangat berperan penting demi membekali santriwati dengan tujuan menambah pemahaman dan wawasan mereka mengenai segala hal. salah satu

program wajib pondok yang mewujudkan indikator ini adalah Diklat Kepemimpinan Kelompok Santri (KKS), dan LDP/PKM (Latihan Dasar Pembina/ Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen), yang mana didalamnya seluruh santriwati diperkenalkan dan dibekali materi seputar *manajemen* dan *leadership*. Dan yang menyampaikan wawasan atau materi tentang kepemimpinan tersebut adalah para mudir maupun guru lainnya dengan tema yang sudah ditentukan oleh panitia. Tujuannya, agar santriwati memahami hakikat seorang pemimpin dan apa yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin. Dalam kata lain seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan luas di bidangnya.

b) Secara Praktik

Selanjutnya adalah secara praktik, bentuk implementasi nilai-nilai kepemimpinan yang diberikan kepada santriwati kelas V TMI Putri Al-Amien Prenduan yaitu dengan cara pelatihan dan penugasan. Bentuk pelatihan yang diterapkan kepada santriwati kelas V adalah melalui beberapa program wajib pondok seperti muhadharah, drama mingguan, *tazwidul mufradat*, demonstrasi kebahasaan, *muhadtsah*, LDP/PKM dan kegiatan lainnya. Dimana dalam kegiatan tersebut santriwati kelas V dilatih untuk memimpin sekaligus menjadi contoh bagi adik-adik kelasnya kelasnya. Hampir semua kegiatan yang terlaksana di Pondok pesantren TMI Putri Al-Amien Prenduan memiliki unsur pelatihan nilai-nilai kepemimpinan. Seperti contoh kecil adalah *muhadharah* yang melatih santriwati untuk lebih percaya diri ketika berbicara didepan banyak orang. Drama mingguan melatih mentalitas santriwati agar bisa berinovasi dan berani bertindak dan berkreasi didepan banyak orang. kegiatan LDP/PKM dimana dalam kegaitan ini santriwati kelas V khususnya benar-benar dilatih dengan cara pemberian materi sekaligus praktik kepemimpinan. Islam menekankan pentingnya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan seseorang. Sebab, semakin lama waktu yang digunakan seseorang untuk pelatihan, semakin tinggi kemampuan atau kompetensinya melakukan pekerjaan, dan dengan demikian semakin tinggi kinerjanya. Sebagaimana Allah merasa perlu untuk melatih Nabi Musa agar terbiasa memikul beban tugas kenabian sebelum memerintahkannya untuk menemui Fir'aun. Allah berfirman dalam surat Thaha ayat 17-24 yang artinya:

"Apakah itu yang di tangan kananmu, hai Musa? Berkata Musa: "Ini adalah tongkatku, aku bertelekan padanya, dan aku pukul (daun) dengannya untuk kambingku, dan bagiku ada lagi keperluan yang lain padanya". Allah berfirman: "Lemparkanlah ia, hai Musa!" Lalu dilemparkannyalah tongkat itu, maka tiba-tiba ia menjadi seekor ular yang merayap dengan cepat. Allah berfirman: "Peganglah ia dan jangan takut, Kami akan mengembalikannya kepada keadaannya semula, dan kepitkanlah tanganmu ke ketiakmu niscaya ia ke luar menjadi putih cemerlang tanpa cacat, sebagai mukjizat yang lain (pula), untuk Kami perlihatkan kepadamu sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Kami yang sangat besar. Pergilah kepada Firaun; sesungguhnya ia telah melampaui batas."(Husni Fachri A.A, 2018)

Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya pelatihan dengan mengingatkan para orang tua agar sejak dini melatih anak-anaknya untuk beribadah agar keterampilan mereka terbentuk saat memasuki usia baligh:

مروا أبناءكم بالصلاة لسبع سنين واضربوهم عليها لعشر سنين

“Perintahkanlah anak-anakmu untuk melaksanakan shalat pada usia 7 tahun, dan pukullah mereka bila meninggalkannya pada usia 10 tahun.” (HR. Ahmad)

2. Faktor penghambat implementasi nilai-nilai kepemimpinan terhadap santriwati kelas V TMI Putri Al-Amien Prenduan.

Problem yang menghambat penerapan nilai-nilai kepemimpinan terhadap santriwati kelas V TMI putri Al-Amien Prenduan diantaranya faktor internal yaitu kurangnya kesadaran santriwati akan pentingnya nilai-nilai kepemimpinan sehingga dengan begitu dapat mengakibatkan Santriwati tidak mendengarkan ketika sesi pembekalan, santriwati sibuk sendiri, santriwati berbicara sendiri.

Sedangkan faktor penghambat eksternalnya disebabkan, kurangnya pendampingan dari wali kelas, staff mpo ataupun panitia dan Kurangnya media atau variasi dalam penyampaian materi pembekalan

KESIMPULAN

Bentuk implementasi nilai-nilai kepemimpinan yang diterapkan Pondok pesantren TMI Putri Al-Amien Prenduan Secara teori santriwati TMI Putri Al-Amien Prenduan khususnya santriwati kelas V dalam rangka mempersiapkan calon pemimpin yang amanah dan bertanggungjawab, Pondok melakukan pembekalan materi menyangkut manajemen kepemimpinan. Pelaksanannya dalam jangka waktu sehari dimana dalam satu hari terdapat 3 sesi dan di masing-masing sesi mudir menyampaikan materi seputar manajemen kepemimpinan sesuai tema yang disiapkan oleh panitia.

Selanjutnya, dengan melakukan beberapa pelatihan melalui kegiatan-kegiatan wajib pondok yang sudah menjadi rutinitas santriwati diantaranya: kegiatan *muhadharah*, drama mingguan, memimpin *tazwidul mufradat*, LDP/PKM dan kegiatan lainnya. Tujuannya untuk melatih dan mengembangkan potensi masing-masing santriwati mengingat bahwasannya seorang pemimpin akan lebih diterima dimasyarakat ketika seorang pemimpin memiliki banyak potensi yang akan bermanfaat untuk dirinya dan masyarakat.

Bentuk penerapannya adalah melalui penugasan seperti santriwati yang diberi tugas untuk menjadi ketua kelas, ketua kamar, ketua konsulat, ketua bidang minat dan bakat lainnya.

Faktor penghambat dari implementasi nilai-nilai kepemimpinan terhadap santriwati kelas V TMI Putri Al-Amien Prenduan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya factor internal dan eksternal

a) Faktor Internal

Kurangnya kesadaran dalam diri santriwati mengenai pentingnya manajemen kepemimpinan sehingga hal tersebut mempengaruhi fokus santriwati yang mengakibatkan santriwati tidak memperhatikan saat sesi pembekalan berlangsung, tidak mendengarkan, dan sibuk sendiri.

b) Faktor Eksternal

▪ Kurangnya pendampingan baik dari wali kelas, Staff MPO maupun Panitia.

- Kurangnya media atau variasi dalam menyampaikan materi pembekalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryo Putranto Saptohutomo, "Deretan Korupsi Terbesar di Indonesia: Kasus Surya Darmadi sampai BTS 4G," KOMPAS.com, last modified 18 Mei 2023, diakses 24 Juli 2023 h <https://nasional.kompas.com/read/2023/05/18/14461621/deretan-korupsi-terbesar-di-indonesia-kasus-surya-darmadi-sampai-bts-4g>.
- Wijaya Kusuma, "Korban Asusila Oknum Guru Ngaji di Sleman Bertambah Jadi 15 Orang," KOMPAS.com, last modified 2 Mei 2023, diakses 24 Juli 2023, <https://yogyakarta.kompas.com/read/2023/05/02/162518678/korban-asusila-oknum-guru-ngaji-di-sleman-bertambah-jadi-15-orang=2.32414264.70564756.1690161894-124062248.1625168285>.
- Kurniawan Eka Mulyana, "Kepala Sekolah dan Guru di Wonogiri Diduga Cabuli 12 Siswi SD, Korban Diancam Diberi Nilai Jelek," KOMPAS.com, last modified 29 Mei 2023, diakses 24 Juli 2023, <https://www.kompas.tv/regional/411031/kepala-sekolah-dan-guru-di-wonogiri-diduga-cabuli-12-siswi-sd-korban-diancam-diberi-nilai-jelek?page=all>.
- Ahmad Naufal Dzulfaroh, "Daftar 12 Menteri Indonesia yang Terjerat Kasus Korupsi Halaman all," KOMPAS.com, last modified 22 Agustus 2022, diakses 24 Juli 2023, <https://www.kompas.com/tren/read/2022/08/22/160000265/daftar-12-menteri-indonesia-yang-terjerat-kasus-korupsi>.
- Yefta Christopher Asia Sanjaya, "17 Pelajar SMA Ditangkap karena Narkoba, Beli Barang di Media Sosial Halaman all - Kompas.com," KOMPAS.com, last modified 18 Maret 2023, diakses 24 Juli 2023, <https://www.kompas.com/tren/read/2023/03/18/140000765/17-pelajar-sma-ditangkap-karena-narkoba-beli-barang-di-media-sosial?page=all>.
- Puthut Dwi Purwanto dkk., "4 Kasus 'Bullying' di Sejumlah Daerah, Dibanting ke Paving, Amputasi hingga Korban Depresi Berat Halaman all - Kompas.com," KOMPAS.com, last modified 8 Februari 2023, diakses 24 Juli 2023, <https://regional.kompas.com/read/2020/02/08/06060081/4-kasus-bullying-di-sejumlah-daerah-dibanting-ke-paving-amputasi-hingga?page=all>.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 7.
- Sabaruddin, "Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2023," *Jurnal An-Nur*, vol.4, no. 1 (2018), 17.
- Fachri Husni A.A, "Pengaruh kemampuan dan motivasi terhadap kinerja karyawan (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bogor)" (Universitas Indonesia, 2018), 17.